

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu PTK (penelitian tindakan kelas), penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Madinah Safitri melalui permainan tradisional engklek, dengan pendekatan atau metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah karakteristik yang merupakan keunikan PTK dibandingkan penelitian pada umumnya, antara lain yaitu:

- a. PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran dengan dukungan ilmiah.
- b. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.
- c. Persoalan yang dipermasalahkan dalam PTK berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual dalam pembelajaran yang ada di kelas.
- d. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di kelas.
- e. Adanya kolaborasi antara guru dan kepala sekolah dengan peneliti dalam hal pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tentang tindakan. (Pamawi, 2020:6-7)

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmu dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah

- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari seorang guru (Kunandar, 2008:14).

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas sehingga motivasi peserta didik dapat ditingkatkan. Dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahan peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional engklek di TK Madinah Safitri.

### **3.2 Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Madinah Safitri, Jl. Usman Siddik NO. 85, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, dengan siswa yang berjumlah 12 orang anak dengan penjelasan 4 orang perempuan dan 8 laki-laki.

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti bagaimana mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek di TK Madinah Safitri Percut Sei Tuan.

### 3.3 tempat dan waktu

Pengambilan data di dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Madinah Safitri.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2023. Berikut ini adalah *time schedule* penelitian yang dilakukan peneliti:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agust				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					■	■	■	■				
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Seminar Proposal																	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Pengumpulan Data																	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengolahan Data																					■	■	■	■
5	Sidang Munaqasyah																								■

### 3.4 Prosedur Penelitian

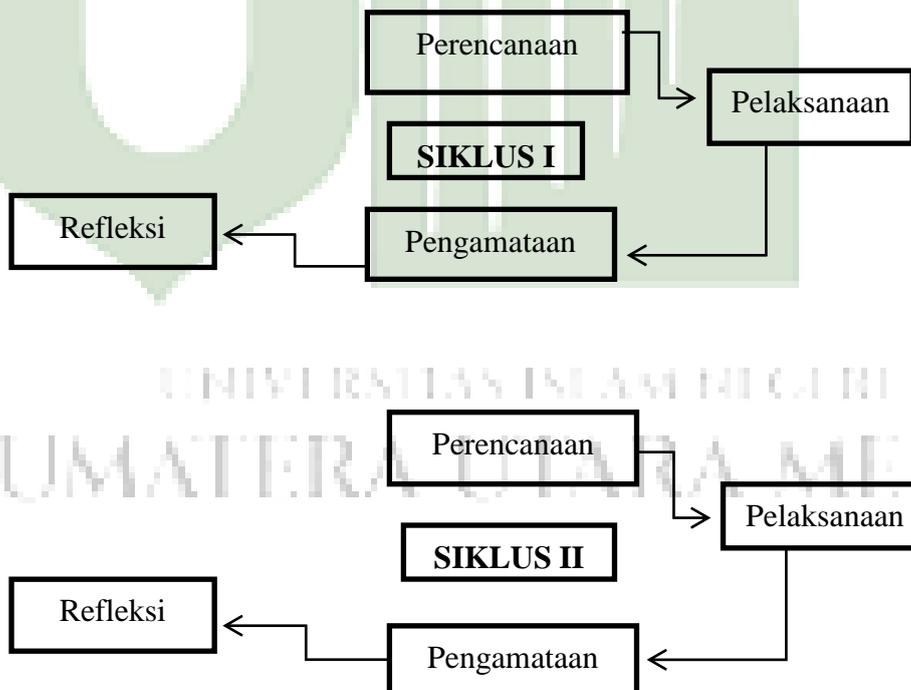
Desain penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggrat (Arikunto,2010:16), di mana terdapat empat tahap yang harus dilalui yaitu: 1). Perencanaan (*planning*), 2). Pelaksanaan (*acting*), 3). Pengamatan (*observasi*), 4). Refleksi (*refleksi*) evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan yang terdiri dari keempat tahapan di atas. Hasil siklus pertama akan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan siklus kedua. Sedangkan siklus kedua dijadikan sebagai pedoman untuk siklus berikutnya. Desain penelitian tindakan yang digunakan peneliti adalah model (Arikunto,2010:16), yaitu (Marina,2019:70).

### 3.5 Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus melaksanakan observasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan permainan tradisional engklek. Hasil dari pra siklus ini akan dikompresikan dengan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Apakah ada peningkatan dari setiap siklusnya. Kegiatan observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran sebelumnya, sehingga dapat diambil tindakan pada siklus I.

**Gambar 3.1**  
**Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas**  
**di TK Madinah Safitri**



Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas (PTK) di atas dapat menjelaskan sebagai berikut:

### **1. Proses Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu menentukan tema dan subtema apa yang akan digunakan dalam penelitian, mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun rencana kegiatan harian (RKH) antara guru dan peneliti.
- 3) Menyiapkan media dan bahan pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi pengamatan proses pembelajaran (permainan tradisional engklek).

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang sudah dibuat. Saat proses pembelajaran berlangsung guru mengajar dengan RKH yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada saat kegiatan inti pembelajaran. Sebelum proses tindakan dimulai guru terlebih dahulu menjelaskan konsep pembelajaran. Setelah itu guru mencontohkan cara bermain engklek dan membagi anak secara berkelompok untuk bermain engklek.

#### **c. Pengamatan**

Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung. Data dan hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sejauh mana perkembangan permainan tradisional engklek yang sedang diterapkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, fokus apa saja yang menjadi penghambat keberhasilan tersebut. Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian dianalisis dilihat kelebihan dan kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak, hasil analisis di jadikan sebagai acuan untuk perbaikan siklus II.

### **2. Proses Pelaksanaan Siklus II**

Apabila pelaksanaan tindakan awal pada siklus I terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai. Namun apabila pada siklus berikut yang telah memenuhi target keberhasilan maka penelitian dihentikan. Pada siklus kedua juga terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan, peneliti membuat rancangan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
2. Pelaksanaan
3. Observasi, peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran
4. Refleksi, peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian PTK ini, peneliti sebagai instrumen utama sebab peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) kepada peserta didik yang diteliti, serta menggali data melalui dokumen sekolah. Dengan demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta ingin mengetahui perilaku subjek. Observasi yang berperan

serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat.

Adapun hal-hal yang diobservasi dalam peningkatan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek di TK Madinah Safitri adalah melihat keadaan langsung proses belajar mengajar dan aktivitas peserta didik yang dilakukan di lingkungan TK, melihat aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak sesuai indikator perkembangan dan menerapkan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak di TK Madinah Safitri.

Pada saat melakukan observasi, peneliti sudah menyiapkan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang dan checklist untuk mengumpulkan data-data mengenai perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan indikator yang dicapai.

## 2. Dokumentasi

Gj. Renier, Sajarawan menjelaskan bahwa dokumentasi memiliki tiga pengertian ialah: pertama dalam arti yang luas yaitu yang meliputi sumber-sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit yaitu meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara.

Sugiono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lainnya yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Siddiq, 2019:72-74).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data adalah catatan penilaian baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data yang diperoleh dan dikumpulkan di analisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini maka dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan motorik kasar setelah diberikan tindakan

melalui permainan tradisional engklek. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang akan diperoleh. Analisis lembar observasi di atas yaitu untuk mengetahui meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak. Hasil observasi lalu dianalisis dengan menggunakan analisis persentase. Analisis persentase menggunakan rumus yaitu :

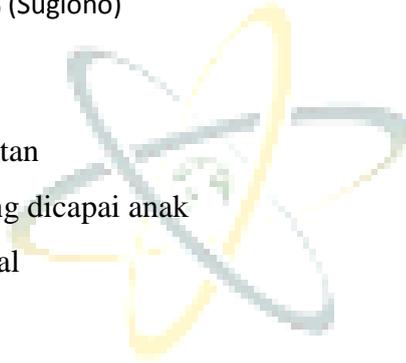
$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\% \text{ (Sugiono)}$$

Keterangan :

P<sub>i</sub> = Hasil pengamatan

f = Jumlah skor yang dicapai anak

n = Jumlah skor total



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN